

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dikelilingi oleh lautan luas. Negara Indonesia berada di posisi strategis yaitu diapit oleh dua benua dan dua samudera besar. Hal itu pula yang menyebabkan Indonesia dikelilingi oleh perairan yang sangat luas.

Saat ini wilayah Indonesia berada dalam wilayah atau rute pelayaran east bond atau west bond sehingga pelabuhan – pelabuhan Indonesia yang ada di rute tersebut merupakan pelabuhan – pelabuhan strategis untuk dikembangkan. Namun sejalan dengan perkembangan perubahan iklim (*global warming*) kondisi – kondisi pelabuhan di Indonesia dapat terancam karena rute pelayaran menuju barat dapat berubah langsung tanpa melalui wilayah Indonesia (*nort – west*)

Dengan memanfaatkan sumber daya alam ini tentunya diharapkan dapat lebih meningkatkan sumber daya transportasi dalam bidang kelautan. Di Indonesia sendiri, kemungkinan untuk memajukan bidang kemaritiman sangatlah tinggi. Dengan adanya dukungan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tentunya sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk memajukan bidang kemaritiman.

Selain itu, mengembangkan di bidang kemaritiman bukan hanya lautnya saja, dimana juga diperlukan jasa – jasa keagenan untuk mengurus seluruh kegiatan yang dilakukan kapal saat muat dari kapal tiba di laut lepas sampai dengan kapal akan melakukan penyandaran untuk melakukan kegiatan bongkar / muat sampai dengan kapal akan berangkat menuju pelabuhan selanjutnya.

Hal tersebut yang membuat harus adanya peningkatan mutu dalam bidang perusahaan pelayaran. Sehubungan dengan itu, sejak Desember 2015 negara – negara ASEAN sudah mulai membuka pasar global Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sehingga memungkinkan Indonesia untuk lebih

mengembangkan sistem pada perusahaan pelayaran. Untuk hal itu perusahaan pelayaran juga memerlukan sebuah agency atau biasa yang disebut dengan agen untuk menangani kedatangan dan keberangkatan kapal untuk bisa masuk ke suatu pelabuhan yang dituju.

Dalam hal ini salah satu perusahaan pelayaran PT. TANTO INTIM LINE yang bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearane in dan clearance out*) kapal di pelabuhan Surabaya dan juga jakarta, mengurus segala kebutuhan yang di perlukan oleh kapal, mengurus crew kapal, baik yang akan naik diatas kapal maupun yang akan turun kapal, pengurusan dokumen crew dan dokumen kapal (perpanjangan buku pelaut, perpanjangan setifikat kapal) yang sudah mati atau perlu untuk diperpanjang masa aktivitas nya atau biasa disebut *endorsement*, membantu melengkapi kelengkapan kapal yang dibutuhkan oleh kapal apabila kapal mengalami kekurangan peralatan *safety* untuk kapal serta adanya kegiatan monitoring untuk muatan kapal dan bahan bakar untuk memudahkan pengawasan muatan kapal yang ada di kepelabuhan dan pemakaian bahan bakar kapal yang digunakan. Dan dalam pengurusan di sistem Inaportnet tersebut ada intansi-intansi yang melakukan persetujuan yaitu syahbandar, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina.

Dengan ini, sudah banyak bidang yang menjadikan sistem internet untuk membantu segala kegiatan, tidak terkecuali dunia maritim. *Inaportnet* menjadi jembatan bagi dunia kemaritiman untuk merambah ke bidang yang lebih maju lagi. Dengan adanya sistem *inaportnet dan monitoring* ini diharapkan dapat membantu seluruh instansi yang terkait dalam dunia kemaritiman menjadi lebih mudah dan bisa mengetahui semua kegiatan yang ada di pelabuhan dan penggunaan bahan bakar di atas kapal. Dalam proses monitoring adanya informasi dari agen yang ada di lapangan atau dari pihak bongkar/muat lalu dengan informasi tersebut pihak agen dikantor memasukan data ke Excel untuk mengetahui jumlah muatan yang di bongkar dan muat.

Dan ada pula hambatan yang dihadapi oleh agen saat peangannan jasa ke agen kapal diantaranya Endorse untuk captain kapal tidak cukup untuk menjadi Captain pada kapal tersebut, Rencana Pola Trayek (RPT) kapal telah habis dan belum di perpanjang pada saat kapal masuk ke pelabuhan Surabaya, Crew kapal tidak memadai dari jumlah Crew atau awak kapal yang telah ditentukan untuk kapal tersebut, dan data muatan dan bahan bakar yang di informasikan tidak sesuai dengan apa yang dilapangan. Mengingat keagenan kapal sangat tinggi peranannya dalam bidang kemaritiman terutama dalam bidang pengurusan kapal maka dari itu penulis memilih judul

“Clearance Out dengan sistem Inaportnet dan Monitoring Muatan barang dan Bahan bakar oleh PT. Tanto Intim Line Surabaya Di Pelabuhan Berlian Barat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di indentifikasi menjadi suau focus masalah dalam kasus-kasusn satu persatu yang sangat erat hubungannya anata satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi dan Tugas sebagai agen ?
2. Bagaimana proses penanganan Clearance Out jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet* ?
3. Dokumen yang harus disiapkan dalam proses penangan jasa keagenan kapal menggunakan sistem Inaportnet ?
4. Instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet* ?
5. Bagaimana tujuan dan fungsi Monitoring ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan :

Dalam hal ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulisan dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akademi, melihat permasalahan yang terjadi tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Fungsi dan tugas sebagai agen
- b. Untuk mengetahui proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*
- c. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan dalam proses penanganan jasa keagenan kapal
- d. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*
- e. Untuk mengetahui proses *kegiatan bongkar/muat dan pengawasan dalam penggunaan bahan bakar di atas kapal*

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:

- a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya internet menggunakan *Inaportnet* dan cara menggunakan Excel dalam bidang maritim serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem online yang telah diterapkan untuk membantu kelancaran instansi pemerintah maupun pengguna jasa dalam bidang maritim
- b. Untuk Penulis : Penulis mampu memahami dan mengetahui bagaimana prosedur – prosedur tentang *Inaportnet* dan penggunaan excel yang dijalankan oleh agen dan instansi pemerintah yang bersangkutan serta mengetahui jalannya alur *inaportnet*, pengawasan muatan dan penggunaan bahan bakar.

- c. Bagi Perusahaan : Dapat dijadikan bahan masukan untuk perubahan manajemen yang lebih baik dalam hal pengawasan muatan dan penggunaan bahan bakar, lebih lanjut untuk memahami proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem Inaportnet dan pengawasan menggunakan excel.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang, pengertian agen, pengoperasian keagenan, fungsi dan tugas agen, Pengertian *inportnet*, beberapa macam penerapan *inaportnet*, Pengertian dan fungsi pelabuhan serta cara memonitoring muatan dan pengawasan penggunaan bahan bakar kapal, beberapa fungsi dari monitoring.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang metodologi penelitian jenis dan sumber data yang penulis ambil untuk membuat karya tulis serta membahas tentang metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk menulis karya tulis ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian, dokumen sebagai syarat memasukan kapal ke dalam dermaga pelabuhan di surabaya menggunakan sistem *inaportnet*, langkah – langkah yang diperlukan oleh agen pelayaran dalam menginput

sistem *inaportnet*, prosedur dan tugas agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal menggunakan sistem *inaportnet*, instansi yang terkait dalam proses penanaman jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*, Hambatan – hambatan yang di alami dalam menangani keagenan kapal datang dan berangkat menggunakan sistem *inaportnet* dan cara mengatasinya. Dan langkah – langkah memonitoring kegiatan bongkar/muat dan pengawasan penggunaan bahan bakar kapal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan dan saran ajuan yang di pandang perlu berdasarkan kesimpulan yang diambil.